**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, dunia kerja menuntut seseorang untuk memiliki kualitas yang mumpuni. Oleh sebab itu program Kerja Praktik dirancang untuk mempersiapkan lulusan yang berkualitas, yang mampu bersaing ditengah perkembangan zaman. Sebagaimana diketahui bahwa tingkat pengangguran semakin hari semakin meningkat, bahkan dari kalangan sarjana, pengangguran mencapai ribuan orang. Salah satu yang menjadi penyebabnya adalah gelar sarjana mereka tidak dibarengi dengan keahlian yang dapat diandalkan untuk memasuki dunia kerja yang semakin kompetitif.

Dalam era globalisasi ini, maka mahaiswa/i dituntut untuk lebih maju dengan peningkatan sumber daya manusia yang mutlak harus dimiliki mahasiswa yang salah satu perwujudannya melalui program Kerja Praktik. Penyempurnaan kualitas mahasiswa tidak hanya diupayakan melalui metode dan kurikulum pembelajaran di ruang kuliah, namun dapat diwujudkan dalam bentuk penyediaan kesempatan bagi para mahasiswa agar dapat terjun langsung kedalam dunia kerja, dengan demikian mahasiswa dapat belajar menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama berada di bangku perkuliahan, belajar menyesuaikan diri dalam lingkungan kerja, manambah wawasan dan pengalaman, serta meningkatkan kualitas dan keterampilan sebagai bekal yang bermanfaat bagi para mahasiswa.

Atas pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka program Kerja Praktik dilaksanakan dengan harapan dapat dijadikan sarana untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut. Kerja Praktik ini dilakukan dengan jangka waktu yang sudah ditetapkan oleh pihak institut. Dan pelaksanaan Kerja Praktik ini minimal dilakukan dalam jangka waktu ± satu bulan. Kerja Praktik ini merupakan salah satu terobosan kurikulum IBI DARMAJAYA yang di dalamnya para mahasiswa/i dapat berkesempatan untuk menjalin hubungan kerjasama antara dunia pendidikan dengan dunia bisnis. Dan para mahasiswa/i juga dapat membandingkan dan mempraktikkan materi yang didapat di kampus dengan yang didapat di perusahaan industri.

Dengan pelaksanaan Kerja Praktik, mahasiswa dapat memperaktikan secara langsung ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, sehingga mahasiwa dapat mengembangkan keterampilan yang dimiliki sesuai dengan bidangnya masing-masing, serta menerapkan berbagai disiplin ilmu yang telah diperoleh semasa perkuliahan, salah satunya ialah akuntansi penerimaan kas, administrasi keuangan, serta prosedur penerimaan uang kas.

Suatu perusahaan pada saat didirikan mempunyai tujuan yang berbeda, namun pada umumnya tujuan perusahaan adalah mendapatkan laba atas hasil usaha yang dijalankan dengan administrasi yang baik didalamnya. Seiring dengan berkembangnya perusahaan dibutuhkan management pengelolaan yang baik terutama dari segi adminstrasi dan keuangan. Sistem penerimaan uang muka perumahan pada PT. ATLANTIC BATU LUNGGUH masih belum tertata dengan baik dan rapih dari segi pendataan konsumen yang sudah menyerahkan uang muka, serta arsip berkas konsumen.

Hal ini memberikan dampak pula pada sistem keuangan perusahaan terutama dalam update penjualan unit rumah. Selama ini perusahaan PT. ATLANTIC BATU LUNGGUH lebih banyak menerima uang muka dari pihak marketing terlebih dahulu kemudian setelahnya admin menerima uang muka tersebut untuk dilakukan pendataan konsumen yang telah setuju membeli unit rumah, sehingga dalam penjualan unit rumah terkadang terjadi pemilihan satu blok rumah lebih dari satu konsumen. Dalam kasus ini dibutuhkan sistem dalam penerimaaan uang muka yang lebih baik dan terstruktur. Sistem ini bisa dijalankan bila antara admin dan marketing perusahaan bekerja sama untuk menggiring konsumen yang ingin membeli unit rumah dan memberikan uang muka tanda jadi langsung kepada admin perumahan di kantor perusahaan.

Oleh karna itu, berdasarkan paparan diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji dan menjadikan permasalahan tersebut sebagai objek utama dalam laporan Kerja Praktik, hal ini juga berdasarkan adanya sejumlah kendala dalam management sistem penerimaan uang muka yang dimilik PT. Atlantic Batu Lungguh yang penulis ketahui selama melaksanakan Kerja Praktek di perusahaan tersebut, yang mana nantinya akan penulis paparkan dalam isi Laporan Kerja Praktik ini, yakni dengan judul **“Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas atas Uang Muka Perumahan pada PT. Atlantic Batu Lungguh”**

* 1. **Ruang Lingkup Kerja Program KP**

Kerja Praktik merupakan sarana latihan operasi dimana seseorang ditempatkan pada lingkungan sesungguhnya untuk mengembangkan keterampilan, sikap dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas serta menerapkan ilmu yang diperoleh dari lembaga pendidikan dan merealisasikan dalam pekerjaan.

Kerja praktik dilakukan selama kurang lebih 1 bulan, terhitung dari 15 Juni 2020 sampai dengan 15 Agustus 2020 di PT. Atlantic Batu Lungguh. Penulis melaksanakan Kerja Praktik (KP) dibagian administrasi, meliputi : penerimaan uang muka perumahan, menjalankan prosedur penerimaan uang tanda jadi atau uang muka, serta pencatatan data konsumen yang melakukan pembelian unit rumah diperusahaan tersebut.

1. **Tujuan dan Manfaat**
2. **Tujuan Program Praktik Kerja**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Kerja Praktik (KP) oleh mahasiswa adalah:

* + - 1. Mengetahui dan memahami secara langsung mengenai sistem penerimaan uang muka di perusahaan PT. Atlantic Batu Lungguh
			2. Memperoleh data, keterangan-keterangan dan ilmu pengetahuan sehubungan dengan penerimaan kas, administrasi dalam perusahaan, serta pengalaman bagaimana menghadapi konsumen dengan baik.
			3. Memperluas wawasan dan pengetahuan baik berupa ilmu, cara berkomunikasi berkomunikasi yang baik serta bersosialisasi dengan rekan kerja sebagai bekal terjun ke dunia kerja nantinya
			4. Sebagai persyaratan akademik dalam program sarjana, khususnya program studi Akuntansi.
			5. Membangun kerjasama yang baik antara lingkungan akademis dengan lingkungan kerja.
1. **Manfaat Program Praktik Kerja**

Manfaat yang diperoleh dari Program Kerja Praktik ini antara lain adalah:

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
2. Merupakan sarana komunikasi langsung antara pihak Falkultas dengan Masyarakat.
3. Perguruan Tinggi akan lebih siap dalam proses pendidikan untuk berintegrasi antara mahasiswa dengan para praktisi di lapangan sehingga kurikulum perguruan tinggi dapat disesuaikan dengan kebutuhan.
4. Bagi PT. ATLANTIC BATU LUNGGUH
5. Memperoleh tenaga kerja yang terampil tanpa harus mengeluarkan biaya tambahan dalam melaksanakan tugas yang ada
6. Sebagai wadah dan sarana kerjasama antara instansi dengan pendidikan
7. Bisa merubah sistem penerimaan uang muka lebih terorganisir
8. Bisa memudahkan pendataan konsumen dan unit yang telah/belum terjual di perusahaan.
9. Manfaat bagi Mahasiswa :
	1. Melatih kemampuan penulis dalam hal meneliti suatu permasalahan dan memberikan solusi dari masalah yang ada pada PT. ATLANTIC BATU LUNGGUH
	2. Melatih kepekaan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah dan memberikan solusi yang baik bagi perusahaan
	3. **Tempat dan Waktu Pelaksanaan**
10. **Tempat**

Program Kerja Praktek dilakukan di perusahaan PT. ATLANTIC BATU LUNGGUH yang bergerak dibidang Properti yang beralamat Jalan Fx. Wakidi, Desa Jatimulyo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.

* + 1. **Waktu**

Program Kerja Praktik ini berlangsung selama satu bulan, dimulai sejak tanggal 15 Juli 2020 sampai dengan tanggal 15 Agustus 2020. Program Kerja Praktik ini dilaksanakan dari hari Senin sampai hari Sabtu, waktu kerja dimulai pukul 08.00 WIB hingga pukul 16.00 WIB.

* 1. **Sistematika Penulisan**

**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini tercantum latar belakang, ruang lingkup kerja, tujuan dan manfaat program Kerja Praktik, tempat dan waktu pelaksanaan program Kerja Praktik, sistematika penulisan.

**BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini tercantum sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, bidang usaha/kegiatan utama perusahaan, lokasi perusahaan,struktur organisasi.

**BAB III : PERMASALAHAN PERUSAHAAN**

Dalam bab ini menjelaskan analisa permasalahan yang terjadi di perusahaan, temuan masalah, perumusan masalah, serta pemecahan masalahnya. Dan bab ini berisi tentang teori-teori yang akan mendukung masalah yang akan terjadi dan progam/kegiatan apa yang akan dilakukan.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menguraikan hasil dari analisis data, pengujian data serata pengujian hipotesis.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil pengolahan data dan saran yang berkaitan degan penelitian sejenis di masa yang akan data

**LAMPIRAN**

Berisi dokumen berupa gambar sebagai penunjang kegiatan pelaksanaan kerja praktik di PT ATLANTIC BATU LUNGUH

**DAFTAR PUSTAKA**

Bab ini berisi informasi dari berbagai sumber sebagai pendukung teori masing-masing bab yang ada pada Laporan Hasil Kerja Praktik.

**BAB II**

**GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

1. **Sejarah Perusahaan**

PT. Atlantic Batu Lungguh didirikan oleh Bapak Nemesius SP. SH. yang telah berpengalaman di bidang subkontraktor di bidang perumahan, beberapa proyek yang telah ia kerjakan antara lain Perumahan Pemda Way Huwi dan Perumahan Permata Asri I. PT. Atlantic Batu lungguh didirakan berdasarkan akta No. 68,- pada tanggal 27 Agustus 2016, dihadapan notaris Imansyah SH. M.Kn. Perusahaan berkedudukan Perumahaan Jatimulyo Perdana Jalan. Fx. Wakidi, Desa Jatimulyo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Perusahaan ini bergerak di bidang properti dimana perusahaan mendirikan perumahan KPR bersubsidi bagi masyarakat yang membutuhkan bantuan pemerintah.

Berbekal pengalaman dan keyakinan *Owner* dalam membangun bisnis properti ini dimulai dari satu perumahan yang diberi nama Perumahan Jatimulyo Perdana yang terletak di Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, dengan luas tanah ±2.000M2 hingga terjual seluruh unitnya hanya dalam kurun waktu 1,5 tahun. Awal dari pembangunan Perumahan jatimulyo Perdana *Owner* hanya memiliki 1 orang karyawan untuk membantu beliau dalam kegiatan administrasi. Sampai pada akhirnya *Owner*dapat membangun beberapa perumahan di lokasi berbeda.

*Owner* telah memiliki 13 perumahan bersubsidi. Dan mulai Januari 2020 beliau mulai merambah pembangunan perumahan komersil dengan lokasi yang terletak di Bandar Lampung. Dan sekarang *Owner* memliki 18 karyawan yang membantu beliau di dalam kegiatan administrasi, marketing, dan pembangunan perumahan.

1. **Visi dan Misi**
2. **Visi PT Atlantic Batu Lungguh**

Menjadi perusahaan properti yang besar, dan menjadi pilihan terbaik bagi masyarakat yang ingin memiliki hunian.

* + 1. **Misi PT Atlantic Batu Lungguh**

Bertekat penuh untuk menjadi perusahaan properti dengan kualitas bangunan yang baik, desain yang modern dan minmalis, serta menjadi pilihan masyarakat yang membutuhkan rumah bersubsidi dari pemerintah.

1. **Bidang Usaha/Kegiatan Utama Perusahaan**

PT. Atlantic Batu Lungguh merupakan perusahaan yang bergerak di bidang property. Dimulai dengan dibangunnya perumahan bersubdisi, perusahaan memberikan fasilitas untuk masyarakat yang membutuhkan bantuan dari pemerintah. Meskipun bertipe subsidi namun perusahaan tetap mengutamakan kualitas bangunan yang baik serta nyaman untuk dihuni oleh calon konsumen. PT. Atlantic Batu Lungguh juga membangun perumahan tipe Komersil untuk memenuhi kepuasan calon konsumen yang berminat memiliki rumah dengan luas bangunan yang lebih besar serta design yang dapat disesuaikan dengan keinginan calon konsumen tersebut. Beberapa nama Perumahan Subsidi dan Perumahan Komersil yang dimiliki dan telah dibangun oleh perusahaan PT. Atlantic Batu Lungguh, meliputi :

1. Perumahaan Subsidi
2. Jatimulyo Perdana
3. Jatimulyo 99
4. Farra 99
5. Pane Residence 99
6. Gedung 99
7. Dadi 99 Tahap I
8. Dadi 99 Tahap II
9. Dadi 99 Tahap III
10. Putri 99
11. Intan 99
12. TB 99
13. Bintang Perdana 99
14. Kavian Residence
15. Perumahaan Komersil
16. Mahkota Dewa Residence

**Gambar 2.1**

**Perum TB 99**



**Gambar 2.2**

**Perum Pane Residence 99**

1. **Lokasi Perusahaan**

PT Atlantic Batu Lungguh adalah perusahaan yang terletak di Jalan Fx. Wakidi Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

1. **Struktur Organisasi**

Struktur organisasi PT ATLANTIC BATU LUNGGUH terdiri dari beberapa unit. Tujuan pembentukan Struktur Organisasi untuk mempermudah sistem kerja. Adapun struktur organisasi yang dimiliki PT ATLANTIC BATU LUNGGUH sebagai berikut

**Gambar 2.3**

**Struktur Organisasi**

Berdasarkan Struktur Organisasi diatas diketahui bahwa komisaris dan karyawan, masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda berikut uraian jabatan masing-masing bagian :

1. Direktur, memiliki wewenang untuk mengangkat, mengganti, atau memberhentikan karyawan dan pegawainya. Seorang direktur juga bertugas membuat ketetapan operasional perusahaan dalam jangka pendek.
2. Komisaris, ditunjuk untuk mengawasi kegiatan serta mengurus jalan nya perusahaan.
3. Kepala admin, bertugas mengatur, mengurus, serta mengawasi segala administrasi di perusahaan, memberikan komando kepada bawahannya agar memberikan pelayanan yang terbaik terhadap konsumen.
4. Kepala marketing, memilik tugas untuk mengawasi bagian penjualan dan pemasaran. Selain itu juga bekerja untuk memahami permintaan konsumen untuk nantinya diteruskan ke pihak lain
5. Promosi online, ditugaskan untuk mempromosikan produk bertujuan untuk mengenalkan dan menawarkan unit rumah atau jasa secara online menggunakan internet dan teknologi digital kepada calon konsumen.
6. Administrasi, bertugas catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan ringan, ketik-mengetik, agenda, dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan.
7. Keuangan, bertanggung jawab untuk membantu perencanaan bisnis dan pengambilan keputusan, mengatur dana perusahaan agar secara efektif digunakan untuk memaksimalkan keuntungan usaha sekaligus menjaga penggunaan dana tersebut secara efisien. Bagian keuangan harus memaksimalkan setiap pengeluaran sejalan dengan budget yang telah ditetapkan.
8. Teknisi lapangan, menjalankan dan menghentikan pembangunan unit rumah, memastikan pembangunan unit rumah berjalan sesuai standar.
9. Kepala tukang, bertanggung jawab mengatur dan memimpin para tukang/pekerja untuk menyelesaikan pekerjaan bangunan. Berperan penting dalam menentukan baik buruknya hasil pekerjaan proyek pembangunan.
10. Para tukang/pekerja, bertugas mengerjakan proses berdirinya suatu bangunan.

**BAB III**

**PERMASALAHAN PERUSAHAAN**

1. **Analisa Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan**

Sistem penerimaan uang muka perumahan pada perusahaan PT. ATLANTIC BATU LUNGGUH belum tersistem dan terstruktur dengan baik. Dimana segala proses penerimaan uang muka dan atau uang booking masih diterima oleh selain admin perusahaan. Uang muka sering kali diterima oleh pihak marketing terlebih dahulu kemudian selanjutnya diterima oleh admin perusahaan tersebut.

Prosedur penerimaan uang muka :

1. Marketing : mencari konsumen, *follow up* konsumen sampai konsumen tersebut tertarik untuk mengambil unit perumahan, kemudian memberikan tanda jadi/booking terlebih dahulu kepada marketing.
2. Admin : menerima uang muka/tanda jadi dan mencatat data konsumen yang diterima dari marketing.
3. **Temuan Masalah**

Temuan masalah yang terjadi pada PT. ATLANTIC BATU LUNGGUH :

1. Proses penerimaan data serta uang muka/tanda jadi konsumen tidak langsung diterima oleh admin perusahaan.
2. Beberapa konsumen melakukan booking melalui marketing namun belum/tidak memberikan uang tanda jadi terlebih dahulu.
3. Pelunasan uang tanda jadi tidak diberikan tenggang waktu sehingga sering kali konsumen melakukan pelunasan uang muka setelah akad kredit
4. Pada formulir bukti bayar/kwitansi penerimaan uang muka tidak tertulis secara jelas perihal metode pembayaran yang di gunakan konsumen.
5. **Rumusan Masalah**

Sesuai dengan judul yang diambil dan temuan masalah dalam laporan ini, maka berdasarkan penelitian yang dilakukan dibuatlah rumusan masalah yaitu sebagai beriku :

1. Apakah sistem penerimaan uang muka perumahan yang di terapkan pada PT. Atlantic Batu Lungguh sudah sesuai dengan prosedur?
2. Apakah sistem penerimaan uang muka yang akan dibuat dapat memberikan solusi pada masalah yang terjadi yang berkaitan dengan sistem penerimaan uang muka?
	* 1. **Kerangka Pemecahan Masalah**

Gambar 3.1 Kerangka Masalah

 Sistem Penerimaan Uang Muka

1. Marketing
2. Admin

 Penerimaan Uang Muka

 Pembuatan Kwitansi

Pencatatan Form Data Diri Konsumen

Gambar 3.2 Kerangka Pemecahan Masalah

 Prosedur Penerimaan Uang Muka

1. Admin
2. Pemilihan Blok Rumah

 1. Admin
2. Pemilihan blok rumah

 Penerimaan Uang Muka

 Pembuatan Kwitansi

 Pencatatan Data Diri Konsumen

1. **Landasan Teori**
2. **Sistem**

Sistem dirancang untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau secara rutin terjadi.

1. Pengertian Sistem Menurut Mulyadi (2010 : 5) adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.
2. Pengertian Sistem Menurut Marshall B.Romney (2014:3) adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan.
3. Pengertian Sistem Menurut Marshall B.Romney (2014:3) adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan.
4. Pengertian Sistem Menurut Mulyadi (2016) adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.
5. Pengertian Sistem Menurut Mulyadi (2016 : 3 ) adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolan perusahaan.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah bagian-bagian atau prosedur-proseder yang saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya dalam rangkaian secara menyeluruh untuk berfungsi bersama-sama dalam mencapai tujuan tertentu.

1. **Pendapatan Yang Diterima Dimuka atau Uang Muka**

Pengertian Pendapatan Yang Diterima Dimuka atau Uang Muka adalah pendapatan Pendapatan/Penjualan yang sesungguhnya belum merupakan hak perusahaan pada periode yang bersangkutan, tetapi pembayaran sudah terlebih dahulu diterima oleh perusahaan.

Karena jumlah yang diterima itu belum merupakan pendapatan untuk periode yang bersangkutan, maka jumlah ini merupakan suatu uang muka yang diterima oleh perusahaan dan termasuk dalam kategori Kewajiban Jangka Pendek (Current Liabilities).

1. **Rencana Program yang Akan Dilakukan**
2. **Mengumpulkan orang-orang yang terkait (Marketing)**

Memberikan informasi dan mencapai kesepakatan bersama pada orang-orang terkait (marketing) agar mengarahkan konsumen untuk melakukan serah terima uang muka tanda jadi serta pendataan data diri konsumen.

1. **Proses Penerimaan Uang Muka**

Konsumen di arahkan oleh marketing untuk datang ke kantor pemasaran dan melakukan serah terima uang muka kepada admin perusahaan secara langsung. Kemudian konsumen melakukan pemilihan blok unit perumahan, selanjutnya admin menerima uang muka dan membuatkan kwitansi pembayaran serta mencatat data konsumen tersebut.

**BAB IV**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Kegiatan Program Kerja Praktik**

Selama melaksanakan kerja praktik penulis melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan absensi setiap pagi.
2. Menerima berkas yang baru masuk, mengecek kelengkapan berkas konsumen, menghubungi konsumen yang belum melengkapi berkas.
3. Mengolah berkas yang sudah lengkap untuk segera masuk ke Bank
4. Mengupdate data berkas konsumen.
5. Membuat laporan dan mengirim laporan update data konsumen setiap sore kepada Kepala Admin.
6. Menerima dan melayani konsumen yang datang untuk meminta informasi perihal perumahan.
7. Menerima konsumen yang ingin melakukan pembayaran uang muka / angsuran perumahan.
8. **Hasil dan Pembahasan Kegiatan Program Kerja Praktik**

Sistem penerimaan uang muka sudah mulai dijalankan berkat kerjasama yang baik dengan para marketing. Sehingga penerimaan uang muka mulai saat ini hanya melalui admin perumahan. Berkat terlaksananya sistem Penerimaan Uang Muka baru ini memudahkan admin untuk mengetahui jumlah uang muka yang masuk setiap minggunya ke perusahaan.Selama terlaksananya sistem ini memudahkan segala pendataan mulai dari data konsumen yang baru memberikan uang tanda jadi maupun uang muka.

Dari data tersebut admin dapat dengan mudah mengetahui unit mana saja yang sudah terjual maupun yang belum terjual. Sehingga admin dapat menginformasikan data terupdate setiap hari nya untuk memudahkan marketing menjual unit-unit perumahan yang masih tersedia.

**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan juga hasil pencatatan mengenai sistem akuntansi penerimaan uang muka perumahan pada PT. Atlantic Batu Lungguh, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan prosedur sistem penerimaan uang muka dari konsumen belum tepat dan tidak sesuai dengan prosedur perusahaan. Terdapat permasalahan dalam prosedur sistem uang muka perumahan di Perusahaan PT. Atlantic Batu Lungguh, permasalahan itu antara lain penerimaan dan pencatatan belum dilaksanakan dengan baik sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan pencatatan data diri konsumen, pemilihan blok yang dipilih oleh lebih dari satu konsumen, serta terjadi nya tindakan kecurangan perihal uang muka oleh marketing, antara lain :

a. Tidak ada pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas. Hal ini dapat dilihat pada *flow chart* yang menggambarkan mengenai pelaksanaan prosedur sistem penerimaan uang muka (Gambar 3.1) tersebut dapat dilihat bahwa marketing menangani pekerjaan yang seharusnya ditangani oleh bagian administrasi, yaitu melakukan pencatatan peneriman uang muka dari konsumen selanjutnya mencatat data diri konsumen serta mengisi formulir pemesanan rumah, selain itu admin juga berperan menerima dan menyimpan uang muka.

b. Tidak ada penetapan tanggung jawab yang jelas untuk marketing dimana seharusnya uang muka diterima oleh bagian administrasi.

2. Perancangan sistem penerima uang muuka dari konsuumen PT Atlantic Batu Lungguh didasar kan pada prosedur yang telah dijalankan, hanya saja terdapat perbaikan dan pengembangan sistem penerimaan uang muka tersebut. Perancangan yang diusulkan antara lain: perancangan prosedur peneriman uang muka dan perancangan formulir.

1. **Saran**

Setelah penulis melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data dari PT Atlantic Batu Lungguh, maka penulis ingin memberikan saran untuk PT Atlantic Batu Lungguh sebagai berikut:

1. Diadakan pemisahan tugas dan penetapan tanggung jawab yang jelas dalam struktur organisasi perusahaan sesuai dengan bagian masing-masing. Hal ini dimaksud supaya pengendalian intern dapat berjalan dengan baik.
2. Pembuatan *flowchart* (bagan alir) sistem penerimaan uang muka juga diperlukan agar diperoleh gambaran sistem secara menyeluruh. Diharapkan dengan adanya *flowchart* dapat membantu dan menjamin dilaksanakannya sistem penerimaan uang muka dengan baik. Penulis memberi saran dengan membuat bagan alir untuk membantu bagian administrasi pembukuan agar tidak terjadi perangkapan data konsumen.